

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DENGAN MEMBUAT *MIND MAP* DI KELAS V
SD NEGERI 07 ULAK KARANG SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**RHEZI DHITA PUTRI
NIM. 1108279**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Nama : RHEZI DHITA PUTRI
NIM : 1108279
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial
dengan Membuat *Mind Map* di Kelas V SD Negeri 07
Ulak Karang Selatan

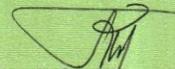
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Arwin, M.Pd
NIP. 19620331 1987031001

Pembimbing II



Dra. Rifda Elhyasni, M.Pd
NIP. 19581117 1986032001

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si
NIP. 19610906 1986021001

HALAMAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial
dengan Membuat *Mind Map* di Kelas V SD Negeri 07
Ulak Karang Selatan

Nama : RHEZI DHITA PUTRI

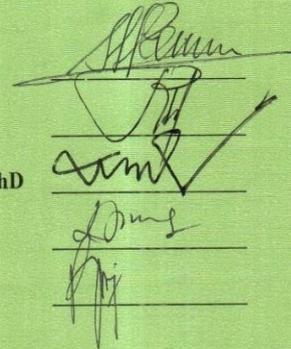
NIM : 1108279

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2019

	Nama
1. Ketua	: Drs.Arwin, M.Pd
2. Sekretaris	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd
3. Anggota	: Prof. Yalvema Miaz, MA, PhD
4. Anggota	: Dra. Farida S, M.Si
5. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd



Handwritten signatures of the five members of the examination committee, corresponding to the list on the left. Each signature is written over a horizontal line.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RHEZI DHITA PUTRI**

NIM/BP : 1108279/2011

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Membuat *Mind Map* di Kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Oktober 2018



Rhezi Dhita Putri
NIM.1108279

ABSTRACT

Rhezi Dhita Putri, 2018. *Improving the Learning Outcome of Social Science Subject using Mind Map in Grade V of Elementary School Number 07 Ulak Karang Selatan*

This study was based on the problem found in Elementary School Number 07 Ulak Karang Selatan where the teacher's role is more dominant in the learning process of social science subject compared to the student's, which results in a lack of participation in the classroom and the students who were not motivated to learn. This study aims to describe in general the planning and the implementation of the teaching social science subject through the use of mind map in Grade V of Elementary School Number 07 Ulak Karang Selatan.

This is a classroom action research with qualitative and quantitative approaches. The study consisted of two cycles. The research procedure consisted of planning, implementation, observation, and reflection. The object of this study is the teacher and Grade V students with 12 female students and 12 male students comprise a total of 24 people. The research was performed during the first semester of the 2018/2019 school year. The data were collected from observation and learning process (which include cognitive, affective, and psychomotor/kinesthetic abilities).

The findings show that the use mind map can be improve the learning process of social science subject in Grade V. This is shown for the result of Lesson Plan observation in cycle I which is 76,5%(Good) as it increase to 91,7% (very good). The learning implementation as seen from teacher's aspect in cycle I is 78,8% (good) and it increases to 92,5% (Very good) in cycle II, while the learning implementation as seen from the students aspect in cycle I 80% (Good) and it increases to 92,6% (very good) in cycle II. Therefore, it is concluded that use of mind map can improve the learning process of social science in Grade V of Elementary School Number 07 Ulak Karang Selatan.

ABSTRAK

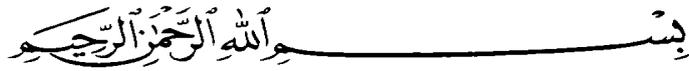
Rhezi Dhita Putri, 2019 : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Membuat Mind Map di Kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan bahwa guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga siswa menjadi pasif, siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran. Penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan membuat *Mind Map* di kelas V SD SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 24 orang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengamatan RPP pada siklus I Pertemuan I adalah 71% (C) dan Siklus I Pertemuan II adalah 82% (B), rata-rata hasil siklus I pengamatan RPP adalah 76,5% (B) meningkat pada siklus II menjadi 91,6% (SB). Ini juga terlihat dari pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I pertemuan I adalah 75% (C) dan siklus I pertemuan II adalah 82,5% (B), rata-rata hasil Pengamatan aspek guru adalah 78,8% (B) meningkat menjadi 92,6 (SB) pada siklus II dan dari aspek siswa siklus I pertemuan I 75 % (C) , dan siklus I pertemuan II adalah 85% (B), rata-rata hasil siklus I tentang aspek siswa adalah 80% (B) meningkat menjadi 92,6% (SB) pada siklus II. Dengan demikian membuat *Mind Map* telah dapat meningkatkan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa di kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Membuat *Mind Map* di Kelas V SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada peneliti terutama kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, dan Ibu Masniladevi, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibu Yanti Fitri, M.Pd selaku Ketua UPP I PGSD FIP UNP.
3. Bapak Drs. Arwin, M.Pd, dan Ibu Dra.Rifda Eliyasni, M.Pd, selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Yalvema Miaz, M.A, Ph.D, Ibu Dra. Farida S, M.Si dan Bapak Dra. Reinita, M.Pd selaku penguji I,II dan III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak/Ibu Dosen beserta staf dan karyawan PGSD FIP UNP yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti.

6. Ibu Ermawati, S.Pd, MM selaku Kepala SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Bapak Benny Syaflidan Ibu Retlisnawati selaku orang tua peneliti yang telah banyak membantu peneliti baik moril maupun materil. Semoga pengorbanan beliau dibalasi oleh Tuhan Yang Maha Esa. Aamiinn
8. Anton Rizki Zanata, suami yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil dan semangat yang tiada hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rheza Syaputra selaku adik, yang banyak membantu peneliti dan keluarga, karib kerabat dan para sahabat yang selalu memberikan do'a dan semangat yang peneliti butuhkan hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu namanya disini.

Peneliti telah berusaha seoptimal mungkin menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan pengetahuan bagi dunia pendidikan agar lebih berkembang lagi kedepannya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Robbal 'alamin.....

Padang, Oktober 2018

Peneliti,

Rhezi Dhita Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTARBAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Proses Pembelajaran.....	9
b. Tujuan Pembelajaran.....	10
c. Manfaat Pembelajaran.....	11
2. Hakikat Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Jenis Hasil Belajar.....	12
c. Tujuan Hasil Belajar.....	13
3. Hakikat Belajar dalam Pembelajaran IPS.....	14

4. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	15
a. Pengertian IPS.....	15
b. Tujuan IPS	16
c. Karakteristik IPS.....	19
d. Ruang Lingkup IPS	21
5. Hakikat Teknik Pembelajaran.....	22
a. Teknik Pembelajaran.	22
6. Hakikat <i>Mind Mapping</i>	23
a. Pengertian <i>Mind Mapping</i>	23
b. Tujuan <i>Mind Mapping</i>	24
c. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	25
d. Keunggulan <i>Mind Mapping</i>	26
e. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Teknik <i>Mind Map</i>	27
f. Penggunaan Teknik Membuat Mind Map dalam IPS.....	28
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	29
a. Pengertian RPP.	29
b. Tujuan Pembuatan RPP.	29
c. Prinsip-prinsip RPP.....	30
d. Komponen RPP.....	31
8. Langkah-langkah <i>Mind Map</i> dalam Pembelajaran.	32
9. Penilaian.....	34
B. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
1. Pendekatan Penelitian.....	38
2. Jenis Penelitian.....	39
3. Alur Penelitian.....	40
B. Setting Penelitian.	42
C. Waktu Penelitian.	42

D. Subjek Penelitian.....	42
E. Rancangan Penelitian.....	43
1. Perencanaan.....	43
2. Pelaksanaan	44
3. Pengamatan	44
4. Refleksi.....	44
F. Data dan Sumber Data.	45
1. Data Penelitian.	45
2. Sumber Data.	45
G. Teknik Penelitian dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
1. Teknik Pengumpulan Data.	46
2. Instrument Penelitian.....	46
H. Analisis Data.	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Siklus I	50
Siklus I Pertemuan I	50
a. Perencanaan	51
b. Pelaksanaan.....	54
c. Pengamatan.....	56
1) Aspek Penilaian RPP.....	57
2) Aspek Guru.	59
3) Aspek Siswa	62
4) Hasil Belajar.....	62
d. Refleksi.....	65
Siklus I Pertemuan II.....	72
a. Perencanaan.....	72
b. Pelaksanaan.	73

c. Pengamatan.	77
1) Aspek Penilaian RPP.....	78
2) Aspek Guru.	80
3) Aspek Siswa.....	83
4) Hasil Belajar.....	86
d. Refleksi.....	88
Siklus II	94
a. Perencanaan.....	95
b. Pelaksanaan.	96
c. Pengamatan.	98
1) Aspek Penilaian RPP.....	98
2) Aspek Guru.	100
3) Aspek Siswa.....	101
4) Hasil Belajar.....	103
d. Refleksi.....	104
B. Pembahasan.....	105
Siklus I	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	106
2. Pelaksanaan Pembelajaran.	107
3. Hasil Belajar.....	111
Siklus II	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	114
2. Pelaksanaan Pembelajaran.	114
3. Hasil Belajar.....	114
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	138
1. Simpulan.	138
2. Saran	139

DAFTAR RUJUKAN	141
LAMPIRAN	144

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	37
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. SIKLUS I PERTEMUAN I	
1. RPPSiklus I Pertemuan I.....	144
2. Hasil Tes Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	155
3. Hasil Tes Afektif Siklus I Pertemuan I.....	156
4. Hasil Tes Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	157
5. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan I.....	158
6. Tabel Penilaian Psikomotor.....	159
7. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	160
8. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	161
9. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	168
10. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	173
11. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	174
12. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	175
13. RPPSiklus I Pertemuan II	176
14. Hasil Tes Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	185
15. Hasil Tes Afektif Siklus I Pertemuan II.....	186
16. Hasil Tes Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	187
17. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II.....	188
18. Tabel Penilaian Psikomotor.....	189
19. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	190
20. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	194
21. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	198
22. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	203
23. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	204
24. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	205
25. RPP Siklus II.....	206

26. Hasil Tes Kognitif Siklus II.....	216
27. Hasil Tes Afektif Siklus II.....	217
28. Hasil Tes Psikomotor Siklus II.....	218
29. Kunci Jawaban Siklus II.	219
30. Tabel Penilaian Psikomotor Siklus II.	220
31. Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	221
32. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	226
33. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II	232
34. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II.....	235
35. Hasil Penilaian Afektif Siklus II.....	236
36. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II.....	237
37. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	238
38. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	239
39. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	240
40. Rekapitulasi Penilaian Siklus I Pertemuan I.....	241
41. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	242
42. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II.....	243
43. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	244
44. Rekapitulasi Penilaian Siklus I Pertemuan II.....	245
45. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II.....	246
46. Hasil Penilaian Afektif Siklus II.....	247
47. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II.....	248
48. Rekapitulasi Penilaian Siklus II.	249
49. Rekapitulasi RPP Siklus I.	250
50. Rekapitulasi RPP Siklus II.....	251
51. Rekapitulasi Aspek Guru dan Siswa Siklus I.	252
52. Rekapitulasi Teknik <i>Mind Map</i> Guru dan Siswa Siklus I.....	253
53. Rekapitulasi Teknik <i>Mind Map</i> Guru dan Siswa Siklus II.	254
54. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan II.	255

55. Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siklus I dan II.	256
56. Dokumentasi.	257
57. Surat Izin Penelitian.	259
58. Surat Balasan dari Sekolah.	260

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mengupayakan kehidupan manusia kearah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan serta peningkatan pendidikan karakter siswa.

Salah satu institusi yang menyelenggarakan pendidikan di tingkat dasar adalah Sekolah Dasar dengan berbagai macam mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran IPS, dimana IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Sebagaimana yang dijabarkan dalam Depdiknas (2006:261) bahwa tujuan IPS adalah:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Merujuk kepada pernyataan di atas, pembelajaran IPS yang ideal di Sekolah Dasar adalah dengan menciptakan pembelajaran yang kondusif dan memilih berbagai strategi serta model yang tepat, menggunakan media

pembelajaran serta pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa (*student center*) dan pembelajaran yang mengajak siswa mengemukakan isu atau permasalahan sosial yang ada di lingkungannya yang dapat dipecahkan dengan baik dan memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

Berdasarkan tujuan mata pelajaran IPS di atas, maka diperlukan suatu proses pembelajaran yang menggunakan teknik yang dapat mengaktifkan anak di dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS. Sehingga tujuan yang dirumuskan itu dapat tercapai yaitu dapat menciptakan situasi yang aktif dan kreatif, menantang, menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar itu juga dapat ditentukan oleh beberapa faktor baik dari siswa, guru, sekolah ataupun dukungan dari orang tua itu sendiri.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 07 Ulak Karang Selatan, peneliti menemukan adanya permasalahan yang timbul dalam pembelajaran IPS dari aspek guru, diantaranya: 1) Guru selalu menyuruh siswa untuk menghafal materi pelajaran bukan memahami dan menganalisis materi, 2) Guru kurang menciptakan pengalaman yang menyenangkan yang dapat memotivasi siswa untuk dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya, 3) Guru kurang membimbing siswa untuk membuat catatan yang menarik seperti dengan menggunakan pensil warna dan gambar, (4) guru kurang mampu mengembangkan peta pikiran siswa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan dari aspek siswa, yaitu: 1) siswa kurang terlibat secara langsung dalam pembelajaran, 2) motivasi siswa yang rendah dikarenakan kurang tertarik dengan pembelajaran IPS, 3) rasa percaya diri yang tidak dimiliki oleh siswa karena mereka menganggap IPS itu sukar mereka kuasai sebab hanya dituntut untuk menghafal materi yang banyak, 4) siswa hanya menerima materi saja, siswa tidak diberi kesempatan untuk berimajinasi mengolah penerimaan materi pembelajaran, (5) siswa kurang dapat mengembangkan peta pikiran dalam pembelajaran.

Karena permasalahan di atas, maka berakibat pada proses pembelajaran yang dirasakan sebagai sesuatu yang menjenuhkan, tidak menarik, kurang bisa direspon, dan membuat siswa tidak tertantang untuk belajar, bertanya, dan mengemukakan ide. Hal ini berdampak pada pembelajaran menjadi tidak bermakna dan pemahaman menjadi berkurang serta hasil belajar siswa yang rendah. Kenyataan ini dapat dilihat dari nilai semester I kelas V mata pelajaran IPS T.A. 2018/2019 dimana nilai rata-rata siswa diperoleh 74,9 sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini (halaman berikutnya).

Tabel 1. Nilai UH I Kelas V Mata Pelajaran IPS T.A. 2018/2019

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	AR	80	89	√	-
2.	AN	80	82	√	-
3.	AAG	80	67	-	√
4.	A	80	62	-	√
5.	BR	80	87	√	-
6.	DK	80	73	-	√
7.	FUR	80	70	-	√
8.	FAK	80	81	√	-
9.	FR	80	87	√	-
10.	FO	80	69	-	√
11.	KH	80	74	-	√
12.	MFA	80	90	√	-
13.	MAI	80	72	-	√
14.	MFH	80	24	-	√
15.	MRF	80	84	√	-
16.	RS	80	45	-	√
17.	RK	80	80	√	-
18.	SSF	80	82	√	-
19.	SSJ	80	65	-	√
20.	YK	80	84	√	-
21.	ZPY	80	74	-	√
22.	ZAC	80	82	√	-
23.	PDS	80	55	-	√
24.	FP	80	66	-	√
Jumlah			1799	11	13
Rata-rata			74,9	-	-
Persentase			75%	46%	54%

Sumber : data sekunder dari guru kelas V SDN 07 Ulak Karang Selatan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata semester I siswa kelas V pada mata pelajaran IPS diperoleh 74,9. Dimana siswa yang telah tuntas berjumlah 11 orang atau 45,83, sedangkan 13 orang belum tuntas atau 54,16. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 80.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan, perlu adanya pembaharuan yang mengarahkan guru untuk memotivasi siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara intelektual serta dari seluruh aspek siswa. Pembaharuan teknik pembelajaran merupakan salah satu cara yang tepat digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

Teknik pembelajaran merupakan upaya yang dapat dilakukan guru untuk membuat siswa lebih aktif dan berminat mengikuti pembelajaran. Menurut Nasution (2003:53) “teknik pembelajaran adalah suatu usaha untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran”.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah teknik menggunakan *Mind Map*. Menurut Suyatno (2009:93) “*Mind Map* atau peta pikiran adalah metode mempelajari konsep didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi. Dalam peta pikiran kita dapat melihat hubungan antara satu ide dengan ide lainnya dengan tetap memahami konteksnya”.

Sedangkan Morgan (2009:67) menyatakan bahwa “cara otak mengelompokkan informasi ke dalam kategori-kategori yang bermakna”. Sehingga bila dikaitkan dengan pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk menguasai materi yang sangat banyak, siswa bisa dengan mudah memahaminya dengan cara dan kinerja otak mereka sendiri karena *Mind Map* tentang materi tersebut mereka lahirkan sendiri.

Teknik membuat *Mind Map* dapat mengemukakan pendapat secara bebas, catatan lebih padat dan jelas, catatan lebih terfokus pada inti materi, mudah melihat gambar keseluruhan, membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, memudahkan penambahan informasi baru.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan penerapan teknik *Mind Map* melalui suatu penelitian tindakan dengan judul **”Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Membuat *Mind Map* di Kelas V SDN 07 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan secara umum yaitu: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan teknik membuat *Mind Map* di kelas V SDN 07 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara Kota Padang?

Rumusan masalah tersebut secara khusus meliputi:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas V SDN 07 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas V 07 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara Kota Padang?

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas V SDN 07 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan teknik membuat *Mind Map* di kelas V SDN 07 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas IV SDN 07 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas IV SDN 07 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas IV SDN 07 Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap khsanah ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran IPS di SD.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru, dan siswasebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dalam mengajarkan konsep-konsep IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas V SD.
2. Bagi guru, memberikan masukan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan teknik yang cocok dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran melibatkan guru dan siswa, dimana guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pembelajar, di dalam proses pembelajaran diharapkan ada perkembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik sebagai sasaran pembelajaran dan pendidikan di Indonesia. Menurut La Iru (dalam Andi, 2013:57), pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu, menurut Hosnan (2014:18), “pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru, dan siswa. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, dimana sebelumnya telah menemukan model pembelajaran yang akan diterapkan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi dilakukan siswa dan kegiatan belajar ini dilaksanakan siswa di bawah bimbingan guru.

b. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif bisa terwujud apabila ada interaksi yang intensif antara siswa dan guru serta adanya upaya mencapai tujuan masing-masing. Menurut Bloom (dalam Hamzah 2011:55) tujuan pembelajaran meliputi ranah (1) kognitif, (2) afektif, (3) psikomotor. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup pengetahuan siswa, ranah afektif merupakan ranah yang menyangkut aspek sikap dan kepribadian siswa, sedangkan ranah psikomotor terkait dengan aspek keterampilan. Tujuan pembelajaran seharusnya tercapai oleh siswa dalam menerima pembelajaran di sekolah khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dalam membuat Mind Map ini, siswa dituntut untuk memiliki ketiga ranah sekaligus karena membahas mengenai hal-hal yang menuntut ketiga ranah ini harus dilaksanakan serta sejalan dengan tujuan pendidikan dan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Selain itu, menurut Hosnan (2014:10), tujuan pembelajaran suatu program atau bidang pembelajara ditinjau dari hasil belajar, maka akan ada tiga ranah/aspek, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh guru meliputi tiga aspek/ranah yaitu mulai dari ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotor (keterampilan) dan sebaiknya tujuan pembelajaran ini bisa terlaksana untuk siswa.

c. Manfaat Pembelajaran

Pembelajaran yang diharapkan adalah proses pembelajaran yang bermakna, serta konkrit yang sesuai dengan lingkungan siswa. Oleh karena itu sebaiknya proses pembelajaran itu yang sesuai dengan lingkungan siswa. Sebagaimana menurut Hamzah (2011:146), “konsep pembelajaran yang dekat dengan lingkungan siswa memiliki beberapa manfaat, sebagai berikut : a) peserta didik akan lebih leluasa dalam berpikir dan cenderung untuk memikirkan materi yang diajarkan tekah tersaji secara konkrit, b) membuka peluang kepada peserta didik untuk berimajinasi, c) mudah untuk diserap karena materi yang disajikan bersifat konkret bukan abstrak.”

Selain itu, menurut Andi (2014:144), manfaat pembelajaran adalah dapat mengetahui hubungan-hubungan tentang pembelajaran, memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata (konkrit), sehingga pembelajaran lebih bermakna, serta penguasaan materi pembelajaran semakin baik dan meningkat.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan manfaat pembelajaran adalah materi yang disajikan kepada siswa menjadi lebih bermakna karena dikonkritkan penyajiannya, dan juga diharapkan siswa meningkatkan daya pikirnya mengenai pembelajaran yang dipelajari.

2. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pada proses pembelajaran hendaknya mampu menciptakan suasana yang menyenangkan antara pendidik dan peserta didik, agar nanti mampu

meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran. Menurut Nana (2007:22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Senada dengan Nana, menurut Kunandar (2007 : 51) bahwa “hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar yang biasa berbentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap”. Hasil belajar tidak hanya sekedar mengumpulkan ilmu pengetahuan, tetapi lebih menekankan perubahan pada individu yang belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seorang siswa bila ia telah mengalami proses belajar. Tanpa proses belajar siswa tidak mengalami perubahan tingkah laku yang meliputi: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran sehingga guru dan siswa termotivasi untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai beberapa jenis. Jenis hasil belajar menurut Gagne (dalam Wilis 2006:118-124) menyebutkan hasil belajar

ada 5 macam yaitu: “(1) keterampilan intelektual, (2) srategi kognitif, (3) sikap, (4) informasi verbal, (5) keterampilan motorik”.

Sedangkan hasil belajar menurut Bloom (dalam Sudjana 2006:22-31) menyebutkan 3 ranah hasil belajar yaitu “kognitif, afektif dan psikomotor”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis hasil belajar terdiri dari kognitif, afektif, keterampilan intelektual, informasi verbal dan keterampilan motorik.

c. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut yaitu dari tidak tahu menjadi tahu.

Menurut Arikunto (dalam Rosna 2006:8) menyebutkan bahwa tujuan hasil belajar adalah “untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum”.

Kemudian lagi menurut Dimiyati (2004:187) tujuan hasil belajar adalah sebagai berikut: (1) untuk diagnostik dan pengembangan, (2) untuk seleksi, (3) untuk kenaikan kelas, (4) untuk penempatan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dipahami atau belum oleh siswa. Hasil belajar tersebut untuk mendiagnosa kelemahan

dan keunggulan siswa serta sebab-sebabnya, menentukan kenaikan kelas siswa ke kelas yang lebih tinggi.

3. Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPS

Hasil belajar yang diharapkan dalam setiap pembelajaran berbeda-beda begitu juga dengan hasil belajar yang dituntut pada pelajaran IPS di SD adalah siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan sosial serta peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi. Hasil belajar dikategorikan ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Menurut Anas (2007:49) dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu:”a) pengetahuan (*knowledge*), b) pemahaman (*comprehension*), c) penerapan (*application*), d) analisis (*analysis*), e) sintesis (*synthesis*), dan f) penilaian (*evaluation*)”.

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Menurut Anas (2007:54) ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu :”a) menerima (*receiving*), b) menanggapi (*responding*), c) menghargai (*valuing*), d) mengatur (*organization*), dan e) karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (*characterization by value or value complex*)”.

Selanjutnya, menurut Anas (2007:57) ranah psikomotor adalah “ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak

setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu”. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan hasil belajar kognitif dan afektif.

Berdasarkan uraian ketiga ranah (kognitif, afektif, psikomotor), hasil belajar yang diharapkan adalah ketiga ranah tersebut, karena pada pembelajaran IPS siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi, diharapkan dapat mempraktekkan teori yang dipelajari di sekolah dengan sikap dan keterampilan.

4. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Cakupan mata pelajaran IPS begitu luas. Bidang cakupannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat.

Menurut Depdiknas (dalam KTSP, 2006:575) IPS merupakan ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial”.

Sedangkan menurut Sardjiyo (2008:1.26) mengemukakan bahwa “IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia, mendidik memberi bekal dan melatih sikap,

nilai, moral, serta keterampilan bagi siswa, sehingga siswa dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta mempunyai sikap dan moral yang baik.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Setiap mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum memiliki tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran termasuk mata pelajaran IPS.

Berdasarkan Depdiknas (dalam KTSP,2006:575) mengemukakan tujuan IPS di SD adalah:

1)Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Lebih lanjut menurut Ischak (1997:1.32) secara keseluruhan tujuan IPS di SD adalah sebagai berikut:

1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak dimasyarakat, 2) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, 3) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian, 4) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut, 5) Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Nursid Sumaatmadja (2006), tujuan pendidikan IPS adalah “membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara”

Sedangkan secara rinci menurut Oemar Hamalik (1992:40-41) merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa, yaitu: (1) pengetahuan dan pemahaman, (2) sikap hidup belajar, (3) nilai-nilai sosial dan sikap, (4) keterampilan.

1. Pengetahuan dan Pemahaman

Mentransmisikan pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat berupa fakta-fakta dan ide-ide kepada anak. Selain itu juga mengembangkan rasa kontinuitas dan stabilitas, memberikan informasi dan teknik-teknik sehingga mereka dapat ikut memajukan masyarakat sekitarnya.

2. Sikap Belajar IPS

Mengembangkan sikap belajar yang baik, yaitu dengan belajar IPS anak memiliki kemampuan menyelidiki (inkuiri) untuk menemukan ide-ide, konsep-konsep baru sehingga mereka mampu melakukan perspektif untuk masa yang akan datang.

3. Nilai-nilai sosial dan sikap

Anak membutuhkan nilai-nilai untuk menafsirkan fenomena dunia sekitarnya, sehingga mereka mampu melakukan perspektif. Berdasarkan nilai-nilai sosial yang berkembang dalam masyarakat, maka berkembang

pula sikap-sikap sosial anak, seperti: menghormati dan mentaati peraturan, mengembangkan rasa tanggung jawab, dan kritis.

Berdasarkan pada falsafah negara tersebut, maka telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila dan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya, dan mencintai sesama manusia sesuai ketentuan yang termaksud dalam UUD 1945.

Berkaitan dengan hal tersebut, kurikulum 2004 untuk tingkat SD menyatakan bahwa, Pengetahuan Sosial (sebutan IPS dalam kurikulum 2004), bertujuan untuk:

1. Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan IPS adalah agar siswa mengenal hubungan sosial manusia dan lingkungannya dan memberi siswa pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi lingkungan sosial.

c. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial

Strategi penyampaian pengajaran IPS, sebagian besar adalah didasarkan pada suatu tradisi, yaitu materi disusun dalam urutan: anak (diri sendiri), keluarga, masyarakat/tetangga, kota, region, negara, dan dunia. Tipe kurikulum seperti ini disebut “The Widening Horizon or Expanding Environment Curriculum” (Mukminan, 1996:5).

Sebutan Masa Sekolah Dasar, merupakan periode keserasian bersekolah, artinya anak sudah matang untuk bersekolah. Adapun kriteria keserasian bersekolah adalah sebagai berikut.

1. Anak harus dapat bekerjasama dalam kelompok dengan teman-teman sebaya, tidak boleh tergantung pada ibu, ayah atau anggota keluarga lain yang dikenalnya.
2. Anak memiliki kemampuan sineik-analitik, artinya dapat mengenal bagian-bagian dari keseluruhannya, dan dapat menyatukan kembali bagian-bagian tersebut.
3. Secara jasmaniah anak sudah mencapai bentuk anak sekolah.

Menurut Preston (dalam Oemar Hamalik. 1992 : 42-44), anak mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Anak merespon (menaruh perhatian) terhadap bermacam-macam aspek dari dunia sekitarnya. Anak secara spontan menaruh perhatian terhadap kejadian-kejadian-peristiwa, benda-benda yang ada disekitarnya. Mereka memiliki minat yang laus dan tersebar di sekitar lingkungannya.

2. Anak adalah seorang penyelidik, anak memiliki dorongan untuk menyelidiki dan menemukan sendiri hal-hal yang ingin mereka ketahui.
3. Anak ingin berbuat, ciri khas anak adalah selalu ingin berbuat sesuatu, mereka ingin aktif, belajar, dan berbuat
4. Anak mempunyai minat yang kuat terhadap hal-hal yang kecil atau terperinci yang seringkali kurang penting/bermakna
5. Anak kaya imajinasi, dorongan ini dapat dikembangkan dalam pengalaman-pengalaman seni yang dilaksanakan dalam pembelajaran IPS sehingga dapat memahami orang-orang di sekitarnya. Misalnya pula dapat dikembangkan dengan merumuskan hipotesis dan memecahkan masalah.

Berkaitan dengan keadaan di sekolah, ada sejumlah karakteristik yang dapat diidentifikasi pada siswa SD berdasarkan kelas-kelas yang terdapat di SD.

1. Karakteristik pada Masa Kelas Rendah SD (Kelas 1,2, dan 3)
 - a. Ada hubungan kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah
 - b. Suka memuji diri sendiri
 - c. Apabila tidak dapat menyelesaikan sesuatu, hal itu dianggapnya tidak penting
 - d. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain dalam hal yang menguntungkan dirinya
 - e. Suka meremehkan orang lain

2. Karakteristik pada Masa Kelas Tinggi SD (Kelas 4,5, dan 6).
 - a. Perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari
 - b. Ingin tahu, ingin belajar, dan realistis
 - c. Timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus
 - d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.

Menurut Jean Piaget, usia siswa SD (7-12 tahun) ada pada stadium operasional konkrit. Oleh karena itu guru harus mampu merancang pembelajaran yang dapat membangkitkan siswa, misalnya penggalan waktu belajar tidak terlalu panjang, peristiwa belajar harus bervariasi, dan yang tidak kalah pentingnya sajian harus dibuat menarik bagi siswa.

d. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS selain memiliki tujuan juga memiliki ruang lingkup yang dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah sehari-hari. IPS membahas bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya dan bagaimana manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Menurut Ischak (1997:1.37) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan “ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah: 1) Manusia, tempat dan lingkungan, 2) Waktu,

keberlanjutan dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, dan 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan ruang lingkup IPS mencakup semua aspek kehidupan manusia yang berhubungan dengan masa lalu dan masa sekarang, serta perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia.

5. Hakikat Teknik Pembelajaran

a. Pengertian Teknik Pembelajaran

Teknik merupakan cara membuat sesuatu atau melakukan sesuatu. Teknik adalah suatu cara konkret atau nyata yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan bahan-bahan pengajaran kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Sudjana (2010:13) menjelaskan “Teknik adalah langkah-langkah yang digunakan dalam metode yang dipilih untuk mengelola kegiatan pembelajaran”. Sejalan dengan itu, menurut Hamzah (2012:2) menyatakan “Teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa kearah tujuan yang ingin dicapai”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran merupakan penjabaran dari metode, berupa langkah-langkah atau taktik yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran ada beberapa teknik pembelajaran yang salah satunya teknik menggunakan Mind Map yang dikembangkan oleh Tony Buzan dan dijelaskan sebagai berikut :

6. Hakikat *Mind Map*

a. Pengertian *Mind Map*

Mind Map merupakan teknik mencatat yang dikembangkan oleh Tony Buzan dan didasarkan pada riset tentang cara kerja otak. *Mind Map* dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah. Menurut Buzan (2011:4) mengemukakan “*Mind Map* adalah teknik termudah untuk menempatkan informasi-informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak.

Lebih lanjut Buzan (2007:4) berpendapat bahwa “*Mind Map* adalah teknik menggali informasi dari dalam dan dari luar otak”. Dalam *Mind Map*, sistem bekerja otak diatur secara alami.

Menurut Breet (2012: 3), “*Mind mapping activities require students to actively engage in their learning, often by connecting their prior knowledge to new information. When creating a mind map, a student frequently interacts with a textbook, notes from class, an instructor, classmate, or studygroup.*”

Artinya aktivitas pemetaan pikiran mengharuskan siswa untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran mereka, seringkali oleh menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan informasi baru. Saat membuat mind map, seorang siswa sering berinteraksi dengan buku teks, catatan dari kelas, instruktur, teman sekelas, atau belajar kelompok.

Dapat disimpulkan pendapat di atas bahwa *Mind Map* merupakan teknik penyusunan catatan demi membantu siswa menggunakan seluruh

potensi otak agar optimum. Caranya, menggabungkan kerja otak bagian kiri dan kanan sehingga dengan adanya keterlibatan kedua belah otak, maka memudahkan siswa untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, dan bentuk gambar memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

b. Tujuan *Mind Map*

Mind Map bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.

Menurut Muhammad (2010: 45) mengatakan tujuan *Mind Map* adalah: “1) Menyimpan informasi, 2) Mengorganisasikan informasi, 3) Membuat prioritas, 4) Belajar memahami informasi dalam konteksnya, 5) Melakukan Review atas sebuah materi pembelajaran, 6) mengingat informasi secara lengkap”.

Selanjutnya menurut Buzan (2011:6) juga menyatakan tujuan *Mind Map* sebagai berikut: “1) merencana, 2) berkomunikasi, 3) menjadi lebih kreatif, 4) menghemat waktu, 5) menyelesaikan masalah, 6) memusatkan perhatian, 7) menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, 8) mengingat dengan lebih baik, 9) belajar lebih cepat dan efisien, 10) melihat gambar keseluruhan”.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *Mind Map* bertujuan untuk menyimpan dan mengingat informasi secara lengkap serta

menghemat waktu. *Mind Map* ini dapat meningkatkan segala potensi yang ada pada diri siswa. Selain meningkatkan hasil belajar, melatih daya ingat, juga meningkatkan daya kreativitas siswa.

c. Manfaat *Mind Map*

Mind Map merupakan cara yang efektif dalam menyampaikan informasi ke dalam otak dengan cara membuat garis besar tentang gagasan pokok dari suatu tema dan membuat hubungan dengan tema turunan sehingga bisa di pahami dan dimengerti.

Menurut Muhammad (2010:46), manfaat *Mind Map* sebagai berikut:

- 1) Mampu meningkatkan kapasitas pemahaman, 2) Meningkatkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan, 3) Dapat merangsang sisi kreatif seseorang lewat penggunaan garis lengkung, warna, dan gambar, 4) Membantu seseorang membuat catatan yang menarik dalam waktu singkat.

Sedangkan menurut Michael (dalam Buzan, 2011:6) manfaat *Mind Map* adalah:

- 1) mengaktifkan seluruh otak, 2) membereskan akal dari kekusutan mental, 3) memungkinkan kita terfokus pada satu pokok bahasan, 4) membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian yang terpisah, 5) memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, 6) memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya, 7) mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan *Mind Map* dapat membantu siswa dalam memahami, mengorganisasikan, dan memvisualisasikan materi dan aktivitas belajarnya secara kreatif dan

atraktif. siswa dapat mempelajari pelajarannya dengan lebih bermakna sebab, siswa cenderung lebih mudah belajar dengan catatannya sendiri dibandingkan dengan hanya difokuskan membaca buku teks.

d. Keunggulan *Mind Map*

Mind Map merupakan teknik yang sangat menarik dan bagus digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, *Mind Map* mempunyai keunggulan-keunggulan.

Menurut Yosia (2010:89) menyatakan “keunggulan *Mind Map* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Ide utama materi pembelajaran ditentukan secara jelas, 2) Mempercepat pembelajaran, 3) Menarik perhatian mata dan otak kita sehingga memudahkan kita berkonsentrasi, 4) Hubungan antar informasi yang satu dengan yang lain lebih jelas, 5) Terdapat pengelompokan informasi, 6) Prosesnya menyenangkan (fun), tidak membosankan karena banyak menggunakan unsur otak kanan, seperti gambar, warna, dimensi, dan sebagainya, 7) Sifatnya unik sehingga mudah diingat.

Sedangkan menurut Hayardin (2012:123) menyatakan keunggulan *Mind Map* adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas, 2) Dapat bekerjasama dengan teman lain, 3) Catatan lebih padat dan jelas, 4) Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan, 5) Catatan lebih terfokus pada inti materi, 6) Mudah melihat gambar keseluruhan, 7) Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, 8) Memudahkan penambahan informasi baru, 9) Pengkajian ulang bisa lebih cepat, 10) Setiap peta bersifat unik.

Dari pendapat di atas, dijelaskan bahwa *Mind Map* mempunyai keunggulan-keunggulan. Selain itu, *Mind Map* dapat digunakan dalam pembelajaran IPS dan menarik bagi siswa.

e. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Teknik Membuat *Mind Map*

Dalam membelajarkan *Mind Map* tentu memiliki langkah-langkah yang sesuai dengan teknik tersebut. Pembelajaran dengan teknik membuat *Mind Map* dilakukan dengan menggunakan suatu sajian visual atau suatu diagram tentang bagaimana ide-ide penting atau suatu topik tertentu dihubungkan satu sama lain.

Menurut Arends (dalam Trianto, 2010:160) memberikan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik membuat *Mind Map* yaitu:

- 1) Mengidentifikasi ide pokok/prinsip yang melingkupi sejumlah konsep,
- 2) Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama,
- 3) Menempatkan ide-ide utama di puncak peta tersebut,
- 4) Kelompokkan ide-ide sekunder disekeliling ide-ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.

Sedangkan menurut Istarani (2010 : 59), langkah-langkah membuat *Mind Mapping* adalah (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru mengemukakan konsep/permasalahan yang ditanggapi oleh peserta didik, (3) membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang, (4) tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, (5) tiap kelompok membaca hasil diskusinya secara acak, (6) membuat kesimpulan dan guru memberikan perbandingan sesuai dengan konsep.

Adapun langkah-langkah yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah langkah yang dikemukakan oleh Arends (dalam Trianto, 2010:160) karena lebih rinci dan lebih mudah dipahami sehingga peneliti dapat mengembangkannya.

f. Penggunaan Teknik Membuat *Mind Map* dalam Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS menggunakan teknik *Mind Map*, guru melakukan hal-hal sebagai berikut: Pada awal pembelajaran dengan membuat *Mind Map* mendorong dan menerima inisiatif siswa dalam mengembangkan materi pembelajaran, kemudian menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Arends (dalam Trianto, 2010-160), yaitu sebagai berikut:

Pertama, siswa mengidentifikasi ide pokok/prinsip yang melingkupi sejumlah konsep yang disediakan oleh guru. *Kedua*, siswa mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama yang dibantu dengan bimbingan guru. *Ketiga*, siswa menempatkan ide-ide utama di puncak peta tersebut. Dan *keempat*, siswa mengelompokkan ide-ide sekunder disekeliling ide-ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.

Jadi, membuat *Mind Map* dalam pembelajaran ini mengikuti keempat langkah yang dikemukakan oleh Arends (dalam Trianto, 2010-160).

7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian RPP

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selalu dimulai dari perencanaan pembelajaran. Menurut Muslich (2011b: 53), RPP adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Selanjutnya, Ahmad

(2012:126) menjelaskan bahwa RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Pengertian yang lain, Mulyasa (2009b:212) juga menjelaskan bahwa RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diungkapkan di atas, dapat disimpulkan bahwa RPP adalah rancangan setiap mata pelajaran yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.

b. Tujuan Pembuatan RPP

Merujuk dari pengertian yang dikemukakan, RPP yang dikembangkan memiliki tujuan tertentu sebagai dasar pemikiran pencapaian hasil yang diharapkan. Kunandar (2011:264) menjelaskan bahwa tujuan dari pengembangan RPP adalah: (a) mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran, (b) penyusunan secara profesional, sistematis, dan berdaya guna, maka guru mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana. Artinya, RPP yang dikembangkan bertujuan sebagai susunan

perencanaan dan digunakan sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran yang terstruktur untuk mencapai hasil yang maksimal.

c. Prinsip-Prinsip RPP

Pengembangan RPP yang dilakukan hendaknya juga dengan memperhatikan prinsip-prinsip dalam pengembangannya. Menurut Mulyasa (2009: 218) prinsip-prinsip pengembangan RPP yang harus diperhatikan antara lain: (a) kompetensi yang dirumuskan dalam harus jelas, (b) harus sederhana dan fleksibel serta dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran, dan pembentukan kompetensi dasar peserta didik, (c) kegiatan yang disusun dan dikembangkan harus menunjang dan sesuai dengan kompetensi dasar yang diwujudkan, (d) harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya, (e) harus ada koordinasi antar komponen pelaksana program di sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim (*tim teaching*) agar tidak mengganggu jam-jam pelajaran yang lain.

Terkait dengan prinsip pengembangan RPP, Kunandar (2011:270) juga mengungkapkan beberapa prinsip yang harus diperhatikan, antara lain: (a) memperhatikan perbedaan individu peserta didik, (b) mendorong partisipasi aktif peserta didik, (c) mengembangkan budaya membaca dan menulis, (d) memberikan umpan balik dan tindak lanjut, (e) keterkaitan dan keterpaduan, dan (f) menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pengembangan RPP hendaknya dapat mencapai kompetensi yang ingin dicapai dan disusun secara sederhana, utuh, dan menyeluruh. Namun perlu mempertimbangkan perbedaan masing-masing peserta didik dan melakukan koordinasi secara tepat dengan berbagai komponen pelaksana program di sekolah agar terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

e. Komponen RPP

Selain dari prinsip, pengembangan RPP juga hendaknya melihat komponen-komponen yang terdapat dalam suatu RPP. Komponen-komponen itu saling terkait satu sama lain sebagai suatu rentetan kegiatan yang terstruktur dan menyatu. Oleh sebab itu, perlu dipahami dengan baik komponen suatu RPP agar tergambar proses yang dilakukan dalam pengembangan RPP. Berikut ini dipaparkan beberapa komponen RPP yang dicantumkan dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, antara lain: (a) Identitas mata pelajaran, (b) Standar kompetensi, (c) Kompetensi dasar, (d) Indikator pencapaian kompetensi, (e) Tujuan pembelajaran, (f) Materi ajar, (g) Alokasi waktu, (h) Metode pembelajaran, (i) Kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup), (j) Penilaian hasil belajar, dan (k) Sumber belajar.

Komponen RPP yang sudah dipahami kemudian perlu dikembangkan pada RPP yang sesungguhnya dengan menggunakan

tahap yang tepat. Menurut Mulyasa (2009: 222) beberapa tahap yang harus dilakukan dalam pengembangan RPP antara lain: (a) mengisi kolom identitas, (b) menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran, (c) menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun, (d) merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditentukan, (e) mengidentifikasi materi standar yang ingin dicapai berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus, (f) menentukan metode pembelajaran yang digunakan, (g) merumuskan tahap-tahap pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dan (h) menentukan sumber belajar yang digunakan, serta (i) menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, dan teknik penskoran.

Dalam penelitian ini, peneliti merancang RPP yang sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, dengan KD 2.4 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, menggunakan teknik *Mind Mapping* pada kelas V Sekolah Dasar dengan mengikuti komponen-komponen RPP yang telah ditetapkan.

8. Langkah-langkah Membuat *Mind Map* dalam Pembelajaran

Langkah-langkah *Mind Map* terdiri dari berbagai langkah diantaranya menurut para ahli, yaitu menurut Arends (dalam Trianto,

2010:160) memberikan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik membuat *Mind Map* yaitu:

- 1) Mengidentifikasi ide pokok/prinsip yang melingkupi sejumlah konsep, 2) Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama, 3) Menempatkan ide-ide utama di puncak peta tersebut, 4) Kelompokkan ide-ide sekunder disekeliling ide-ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.

Sedangkan menurut Istarani (2010 : 59), langkah-langkah membuat *Mind Mapping* adalah (1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) guru mengemukakan konsep/permasalahan yang ditanggapi oleh peserta didik, (3) membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang, (4) tiap kelompok mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, (5) tiap kelompok membaca hasil diskusinya secara acak, (6) membuat kesimpulan dan guru memberikan perbandingan sesuai dengan konsep.

Langkah-langkah *Mind Map* dalam pembelajaran berdasarkan pendapat Arends, yaitu sebagai berikut :

- 1) siswa mengidentifikasi ide pokok/prinsip yang melingkupi sejumlah konsep yang disediakan oleh guru. Pada langkah ini dilakukan pada saat eksplorasi yaitu konsep yang diberikan guru adalah tentang perjuangan kemerdekaan. (2) siswa mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama yang dibantu dengan bimbingan guru. Kemudian pada langkah ini terlihat pada saat elaborasi yaitu siswa mengemukakan konsep penunjang yang memperkuat ide utama. (3) siswa menempatkan ide-ide utama di puncak peta tersebut. Pada

bagian siswa menempatkan ide pada bagian puncak juga terjadi saat elaborasi, yaitu siswa menuliskan idenya pada bagan peta pikiran yang disediakan. Terakhir (4) siswa mengelompokkan ide-ide sekunder disekeliling ide-ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama, juga terjadi pada saat pembelajaran yaitu siswa menghubungkan keterkaitan ide-ide sekunder dengan ide utama menggunakan tanda panah atau berupa garis.

Demikianlah gambaran pelaksanaan langkah-langkah *Mind Map* pada pembelajaran yang dikutip melalui pendapat Arends.

9. Penilaian

Penilaian dalam membuat *Mind Mapping*, mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

- a. Penilaian Kognitif. Prosedur penilaian dilakukan di akhir proses pembelajaran. Bentuk penilaian adalah berupa tes.
- b. Penilaian Afektif. Prosedur penilaian dilakukan di akhir proses pembelajaran. Bentuk penilaian adalah berupa lembar skala sikap (daftar ceklis).
- c. Penilaian Psikomotor. Prosedur penilaian dilakukan pada proses pembelajaran. Bentuk penilaian adalah berupa format observasi.

2. KERANGKA TEORI

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 07 Ulak Karang Selatan. Kenyataan ini dapat dilihat dari nilai UH I kelas V mata pelajaran IPS T.A. 2018/2019 dimana nilai rata-rata siswa diperoleh

78, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah harus mencapai rata-rata 80.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu menyusun dan membuat perencanaan. Perencanaan mencakup tindakan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran IPS. Hal-hal yang dilakukan peneliti dalam perencanaan adalah: merencanakan jadwal pembelajaran, merancang RPP, menentukan materi pembelajaran, dan memilih media pembelajaran. Perencanaan tindakan ini disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pembelajaran dengan teknik membuat *Mind Map* ada beberapa langkah yaitu: (1) siswa mengidentifikasi ide pokok/prinsip yang melingkupi sejumlah konsep yang disediakan oleh guru, (2) siswa mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama yang dibantu dengan bimbingan guru, (3) siswa menempatkan ide-ide utama di puncak peta tersebut. (4) siswa mengelompokkan ide-ide sekunder disekeliling ide-ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.

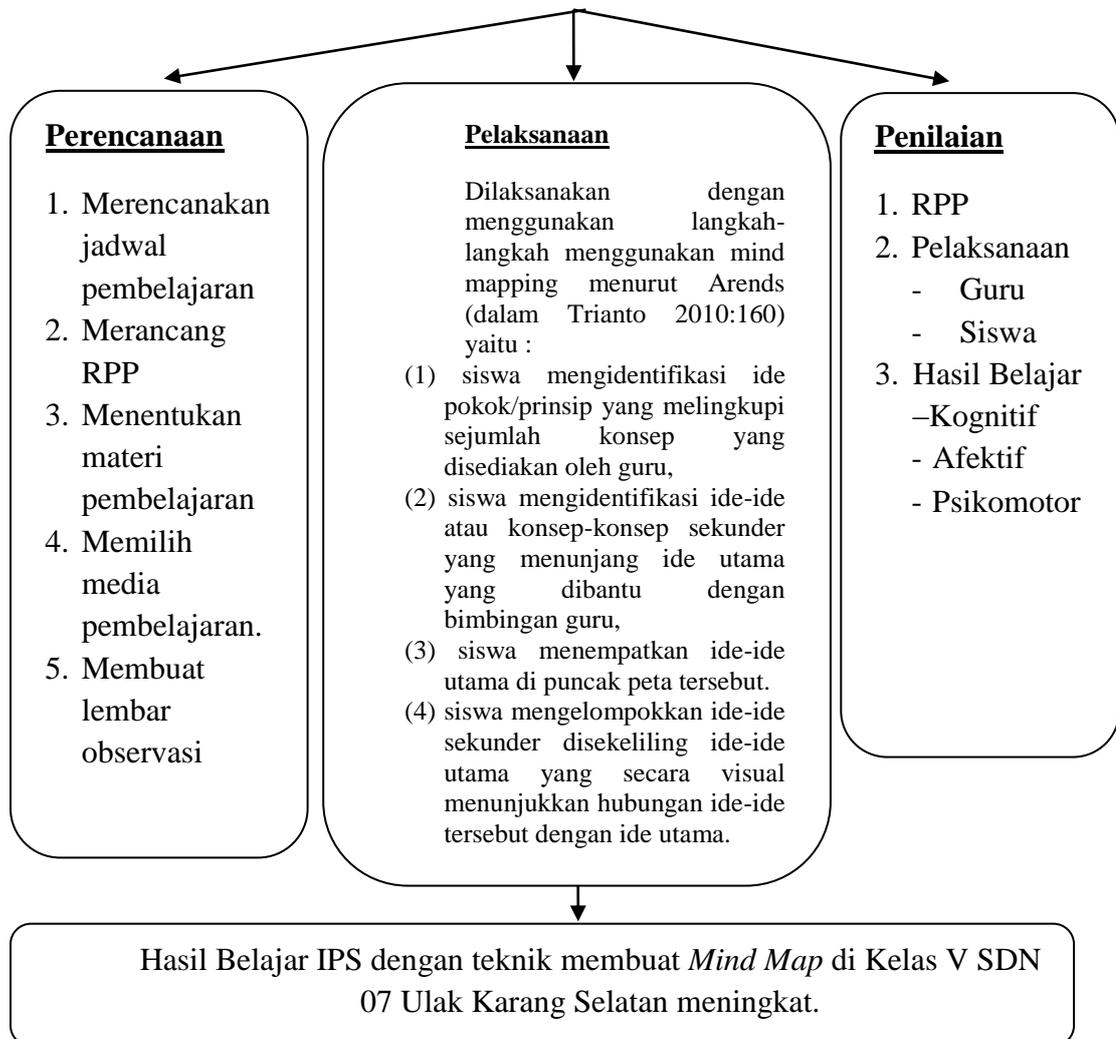
Data penelitian berupa penilaian hasil pengamatan dari setiap tindakan pembelajaran dengan teknik membuat *Mind Map*. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan yaitu: RPP, dan pelaksanaan dari aspek guru dan siswa.

Setelah pembelajaran dengan teknik membuat *Mind Map* dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya, maka dapat diketahui

hasil dari pembelajaran. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai apa yang telah dipelajarinya. Hasil belajar yang dituntut bukan kognitif saja tetapi mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan uraian teori yang peneliti kemukakan di atas, dapat digambarkan seperti bagan kerangka teori berikut ini:

Bagan Kajian Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan teknik membuat *Mind Map* dilakukan dengan cara membuat RPP dengan langkah-langkah *Mind Map* menurut Buzan (2011:15). Terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran, sumber, media, serta evaluasi. Hasil penilaian perencanaan yang diperoleh rata-rata pada siklus I pertemuan I adalah 71 % (C) dan siklus I Pertemuan II adalah 82% (B), rata rata pada siklus I adalah 76,5% dengan kualifikasi Cukup (B), sedangkan pada siklus II adalah 91,6% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan teknik membuat *Mind Map* diawali dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai yaitu: 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjang nya diletakkan mendatar, 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, 3) Gunakan warna, 4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, 5) Buatlah garis hubung melengkung bukan garis hubung lurus, 6) Gunakan satu kunci untuk setiap garis, 7) Gunakan gambar. Dari penilaian pelaksanaan siklus I pada aspek guru siklus I pertemuan I diperoleh 75 % (C), siklus I pertemuan II diperoleh 82,5% (B)

dan rata-rata siklus I adalah 78,8% dengan kualifikasi baik (B) dan aspek siswa pada siklus I pertemuan I 75% (C), pada siklus I pertemuan II diperoleh 85% (B), sedangkan rata-rata siklus I 80% dengan kualifikasi Baik (B). Sedangkan pada siklus II pada aspek guru diperoleh rata-rata 92,6% dengan kualifikasi sangat baik (SB) dan aspek siswa 92,6% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan teknik membuat *Mind Map* dapat dilihat dari tiga aspek penilaian. Pada siklus I pertemuan I persentase untuk aspek Kognitif persentase ketuntasannya 73,5%, Afektif 72,5% dan Psikomotor 74,1%, siklus I pertemuan II aspek Kognitif persentase ketuntasannya 77%, Afektif 84,7%, dan Psikomotor 84%. Pada siklus II aspek Kognitif persentase ketuntasannya 91,7%, Afektif 92,7%, dan Psikomotor 85%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran:

1. Perencanaan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan langkah-langkah *Mind Map*
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan teknik membuat *Mind Map* dibutuhkan RPP yang sesuai dengan langkah-langkah *Mind Map*.
3. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan teknik membuat *Mind Map*.

Dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan teknik membuat *Mind Map*, hendaklah dilakukan untuk semua aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jones, Bret D.; Ruff, Chloe; Snyder, Jennifer Dee; Petrich, Brita; and Koonce, Chelsea (2012) "Te Effects of Mind MappingActivities on Students' Motivation," *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*: Vol. 6: No. 1, Article 5. Available at: <https://doi.org/10.20429/ijstl.2012.060105>
- Buzan, Tony.2011. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah.2012. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hayardin. 2012. *10 Kelebihan pembelajaran Mind Mapping*. Jurnal (<http://hayardin-blog.blogspot.com/2012/09/10-kelebihan-model-pembelajaran-mind.html>). Diakses tanggal 3 Maret 2014.
- Ischak SU, dkk. 1997. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- J. Malelong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Kunandar.2007. *Guru Profesional*. Jakarta : Raja Gravindo Persada.
- _____.2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Morgan, Dave dan Trevaniemi, Mark. 2009. *Brain Revolution*. Jakarta : Cerdas Pustaka.
- Muhammad , Noer. 2010. *Manfaat Mind Map* (Http :// www.Scrib.com/doc/Mind Mapping). Diakses Tanggal 3 Maret 2014.
- Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm. 2004. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardjiyo, dkk. 2008. *Pendidikan IPS Di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT.Grafindo Persada.
- Sudjana. 2010. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah Production.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Masmmedia Buana Pustaka.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep Strategi, Dan Impementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.

_____2010.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta :
Kencana Prenada Media Group.

Willis, Ratna. 2006. *Teori-teori belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga

Yalvema, Miaz. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dan Dosen*. Padang:
UNP Press

Yasin, Anas. 2011.*Penelitian Tindakan Kelas*. Bung Hatta Universitas Press